

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DENGAN MEDIA VIDEO
DOKUMENTER MATA KULIAH GEOMORFOLOGI PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI FKIP UNDANA
TAHUN AJARAN 2021-2022**

Muhammad Husain Hasan¹
Universitas Nusa Cendana
muhammadhusain@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Keterbatasan pembelajaran jarak jauh akibat pandemi Covid-19 berdampak pada berbagai aspek termasuk hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Geomorfologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas perkuliahan dengan menggunakan media video dokumenter dalam mata kuliah Geomorfologi. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data bersumber dari skor pre-test dan post-test; observasi interaksi mahasiswa dan dosen dalam proses perkuliahan, dan hasil observasi video dokumenter mahasiswa. Hasil Penelitian menunjukkan: 1). Video dokumenter hasil kreativitas mahasiswa cukup baik meskipun ada beberapa kelompok yang masih mengalami miskonsepsi mengenai bentuklahan dan penggunaan lahan; 2). Ada peningkatan keaktifan mahasiswa dalam proses perkuliahan baik itu bertanya ataupun menyampaikan argumen yaitu dari 8,4 % pada siklus I menjadi 12,2 % pada siklus II; 3). Ada peningkatan skor dari pre-test sebesar 60 menjadi 69,3 pada post-test.

Kata kunci: Pembelajaran Daring, Video Dokumenter, Geomorfologi

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum merupakan proses perubahan dan optimalisasi potensi pada diri peserta didik yang dilakukan dengan serangkaian perencanaan yang matang. Dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa. Dengan demikian pendidikan memegang peranan penting dalam menunjang kemajuan suatu negara.

Dalam proses pendidikan terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik yang disebut sebagai proses pembelajaran. Dalam proses ini pendidik memainkan peran sebagai fasilitator bagi peserta didik yang berperan sebagai pembelajar. Belajar merupakan proses interaksi individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan perilaku dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Ali, 1996). Sedangkan menurut Slameto (2010), belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

Dalam proses pembelajaran, ada lima hal yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuannya yaitu tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran (Hamalik, 1990). Menurut Wiratmojo & Sasonohardjo (2002) dalam Rifai (2017), penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat, motivasi, rangsangan, dan pengaruh psikologis bagi pebelajar. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran.

Menurut Arsyad (2009) dalam Azgha (2017), media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Sedangkan menurut Daryanto (2010) media didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media video dokumenter merupakan media audio-visual yang memungkinkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran secara lebih nyata tentang objek/materi geografi yang dipelajari. Media video dokumenter ini diharapkan lebih efektif apabila mahasiswa itu sendiri yang diarahkan untuk mengkreasinya.

Objek material geografi sangat beragam dan kompleks mencakup aspek fisik dan aspek sosial. Geomorfologi sebagai salah satu cabang geografi fisik mengkaji bentuklahan berdasarkan proses pembentukannya. Verstappen dalam Sutikno (1995) memberi batasan geomorfologi sebagai ilmu yang berkaitan dengan bentuklahan penyusun permukaan bumi baik di daratan maupun di bawah permukaan laut yang menekankan pada genesis dan perkembangannya pada masa yang akan datang serta konteksnya dengan lingkungan. Oleh karena itu selain pembelajaran di lapangan dosen juga perlu menghadirkan media yang tepat untuk dihadirkan di ruang kelas. Menurut Laird (1985) dalam Danim & Khairil (2010), pembelajaran yang efektif terjadi ketika indera diberi stimulus/rangsangan berupa melihat (visual). Dalam kondisi pembelajaran jarak jauh akibat Pandemi *Covid-19* yang mewabah selama kurang lebih 2 tahun terakhir tentunya berdampak bagi proses pembelajaran di kampus. Banyak keterbatasan dalam pembelajaran seperti tidak adanya interaksi tatap muka secara langsung, praktek lapangan yang tertunda, permasalahan koneksi internet, dan sebagainya. Oleh karena itu pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi salah-satu alternatif solusi bagi masalah yang terjadi.

Penelitian ini sangat penting untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran tertentu bagi mahasiswa program studi S.1 Pendidikan Geografi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas perkuliahan dengan menggunakan media video dokumenter dalam mata kuliah Geomorfologi.

METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Geografi tahun akademik 2021/2022. Menurut Rahman & Iskandar (2020), penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan yang dilakukan di ruang kelas yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari; (1) nilai mahasiswa dalam mengerjakan *pre-test* dan *post-test*; (2) hasil interaksi antara mahasiswa dan dosen dalam kegiatan bertanya melalui *online* dijadikan sebagai aktivitas dalam proses pembelajaran, (3) hasil observasi video dokumenter mahasiswa.

3. Teknik Analisis Data

Data hasil pembelajaran dideskripsikan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Sedangkan data aktivitas pembelajaran berupa interaksi antara mahasiswa dan dosen dalam bertanya melalui *online* dideskripsikan melalui presentase berdasarkan indikator keaktifan bertanya, menjawab, atau memberi pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data hasil *pre-test*

Sebelum dilakukan tindakan berupa penerapan media video dokumenter, terlebih dahulu mahasiswa diberi soal *pre-test* sebanyak 10 nomor yang berkaitan dengan sub pokok bahasan morfogenesis yaitu salah-satu sub pokok bahasan dalam mata kuliah geomorfologi yang membahas tentang proses-proses geomorfik pembentuk lahan di permukaan bumi. *Pre-test* diberikan pada tanggal 22 September 2021 dengan jumlah soal sebanyak 10 nomor pilihan ganda. Setiap soal yang benar diberi poin 1 sehingga skor maksimum yang diperoleh adalah 10.

Adapun mahasiswa yang mengikuti *pre-test* berjumlah 131 orang dari 3 kelas paralel yaitu kelas A,B, dan C. Rerata skor hasil *pre-test* adalah 6. Untuk deskripsi nilai hasil pembelajaran dimasukkan sesuai rumus adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = 6 \times 100$$

$$= 60$$

Skor hasil *pre-test* adalah 60. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap keaktifan mahasiswa dalam mengikuti aktivitas perkuliahan. Indikator yang digunakan adalah keaktifan bertanya, menjawab, atau memberi pernyataan/tanggapan lainnya. Berikut adalah data hasil observasi keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan pertemuan ke-III tanggal 16 September 2021:

Tabel 1
Hasil Observasi Keaktifan Mahasiswa

No.	Nama Mahasiswa	Keterangan
1	Fransiska Y. Bere	Bertanya
2	Erlin M Ledoh	Bertanya
3	Magdalena Purnami	Bertanya
4	Angela Bahagia	Bertanya
5	Yuliana Olidjahi	Bertanya
6	Gervasisu Mancu	Bertanya
7	Annisa Suryani	Bertanya
8	Abbas	Bertanya/ menanggap
9	Jefernisu Korbafo	Bertanya/ memberi kesimpulan
10	Djuan Rubenso	Bertanya
11	Indah Sir Delviana Roswita	Bertanya

Sumber: Observasi Kelas 16 September 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 131 orang mahasiswa yang mengikuti perkuliahan, hanya 11 orang mahasiswa atau 8,4 % yang aktif dalam bertanya ataupun memberi tanggapan lain terhadap materi yang disampaikan.

2. Penerapan video dokumenter

Penerapan video dokumenter dalam perkuliahan geomorfologi dilakukan dengan memberi tugas kepada mahasiswa untuk membuat video pembelajaran tentang topik-topik yang berhubungan dengan jenis-jenis bentuklahan yang ada di lingkungan sekitar. Video tersebut diedit sedemikian rupa lalu diunggah melalui media *youtube* untuk dikirim *link*-nya kepada dosen. Berikut adalah tabel video yang telah dibuat oleh mahasiswa secara berkelompok:

Tabel 2
Video Dokumenter Geomorfologi

Kelompok	Topik	Link Video
1	Bentuklahan asal proses marin	https://youtu.be/9L7iDx2YXqs
2	Bentuklahan asal proses antropogenik	https://youtu.be/GThoqgyyUbU
3	Bentuklahan asal proses struktural	https://youtu.be/bH3EtvdZxGk
4	Bentuklahan asal proses fluvial	https://youtu.be/UhoAn7DIKBA
5	Bentuklahan asal proses glasial	https://youtu.be/etesE1GwGh8
6	Bentuklahan asal proses denudasional	https://youtu.be/Lkz2SPRguVY
7	Bentuklahan asal proses organik	https://youtu.be/D4jEhRQUek8

Sumber: Observasi video 16 Oktober 2021

Gambar 1.
Video hasil kreativitas mahasiswa pada media youtube



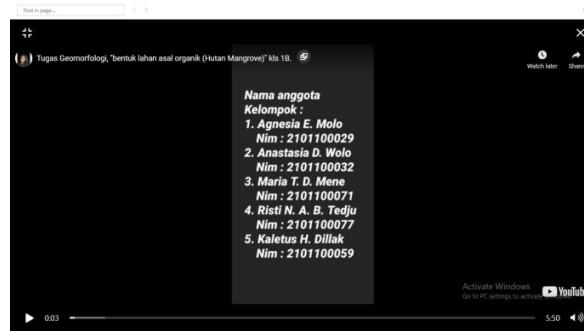
Bentuklahan asal proses marin



Bentuklahan asal proses fluvial



Bentuklahan asal proses denudasional



Bentuklahan asal proses organik

Sumber: Hasil observasi video geomorfologi

Video hasil kreativitas mahasiswa yang dibuat cukup baik dengan beberapa variasi-variasi menarik. Hanya saja beberapa kelompok mahasiswa yang membuat video masih keliru dalam memahami konsep bentuklahan (*landform*) dimana ada yang menyamakannya dengan konsep penggunaan lahan (*landuse*). Oleh karena itu pada pertemuan-pertemuan lanjutan dilakukan pembahasan yang spesifik mengenai konsep-konsep yang kurang difahami oleh mahasiswa. Setelah memberi pembahasan yang lebih spesifik mengenai konsep bentuklahan dan juga ulasan mengenai video-video yang dibuat oleh mahasiswa, maka keaktifan mahasiswa dalam proses perkuliahan mengalami peningkatan. berikut adalah tabel persentasi keaktifan mahasiswa dalam proses perkuliahan:

Tabel 3
Observasi Keaktifan Mahasiswa pasca penerapan video dokumenter

No	Nama Mahasiswa	Keterangan
1	Sonia Putri Bire	Bertanya
2	Jemris N.	Bertanya
3	Sarciana Selan	Bertanya
4	Skolastika Lalisuk	Bertanya
5	Apolinaris P. Perdana	Bertanya
6	Florensiana Opa	Bertanya
7	Maria Protensia M.	Bertanya
8	Fransiska Y. Bere	Bertanya
9	Regina S. Asamoi	Bertanya

10	Magdalena Titu P.	Bertanya
11	Djuan Rubenso M.	Bertanya
12	Jeferinus Korbafo	Bertanya
13	Gervasius Mancu	Bertanya
14	Anisa Suryani A.	Bertanya
15	Melania Ibes	Bertanya
16	Delviana Roswita U.	Bertanya

Sumber: Observasi Kelas 18 November 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 131 orang mahasiswa yang mengikuti perkuliahan, ada 16 orang mahasiswa atau 12,2 % yang aktif dalam bertanya ataupun memberi tanggapan lain terhadap materi yang disampaikan. Data ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan dari segi keaktifan mahasiswa dalam proses perkuliahan dari yang awalnya hanya 8,4 % menjadi 12,2 % meskipun belum begitu signifikan.

3. Data *Post-Test*

Post-test diberikan pada tanggal 20 November 2021 dengan jumlah soal sebanyak 10 nomor pilihan ganda. Setiap soal yang benar diberi poin 1 sehingga skor maksimum yang diperoleh adalah 10. Adapun mahasiswa yang mengikuti *post-test* berjumlah 131 orang dari 3 kelas paralel yaitu kelas A,B, dan C. Rerata skor hasil *pre-test* adalah 6,93. Untuk deskripsi nilai hasil pembelajaran dimasukkan sesuai rumus adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Nilai}}{10} \times 100$$

SIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran dengan video dokumenter dalam mata kuliah Geomorfologi cukup efektif dalam meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses perkuliahan meskipun tidak signifikan. Ada perubahan atau peningkatan dalam hal keaktifan mahasiswa di dalam kelas dan juga skor hasil *post-test*.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Muhammad. (1996). *Guru Dalam proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo Offset
- Arsyad, Azhar. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azgha, Robyansah. (2017). *Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Geografi) Materi Siklus Hidrologi Di SMP Nurul Iman Palembang Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Swarnabhumi. Volume 2 Nomor 2. Februari 2017. ISSN: 2548-5563. Hal. 12-16
- Danim, Sudarwan & Khairil. (2010). *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*. Bandung. Alfabeta
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Gava Media
- Hamalik, Oemar. (1990). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung. Tarsito
- Rahman, Aisyah A. & Iskandar. (2020). *Efektivitas Penggunaan Modul Berbasis Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi Umuslim Pada Mata Kuliah Geologi Umum*. Jurnal Pendidikan Almuslim. Volume VIII Nomor 1. Januari 2020, ISSN: 2338-7394, Hal. 25-29
- Rifai, Muh. Husyain. (2017). *Pemilihan Media Dalam Pembelajaran Geografi*. Jurnal Edudikara. Volume 2 Nomor 2. Juni 2017. ISSN 2541-0261. Hal. 125-136
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sutikno. (1995). *Geomorfologi dan Prospeknya di Indonesia*. Pidato Pengukuhan Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Wiratmojo, P. dan Sasonohardjo. (2002). *Media Pembelajaran Bahan Ajar Diklat Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Pertama*. Lembaga Administrasi Negara